

# DOI

## H-6 Tahun Baru 2025, Penyeberangan Kapal Ferry Jurusan Tigaras-Simanindo Padat, KMP Sumut I dan II Beroperasi Hingga Dini Hari

Karmel - [SUMUT.DOI.OR.ID](http://SUMUT.DOI.OR.ID)

Dec 26, 2024 - 16:19



SIMALUNGUN-Libur Natal, kondisi penyeberangan Kapal Ferry jurusan Tigaras-Simanindo menunjukkan peningkatan volume kendaraan yang cukup signifikan. Sehingga Kapal Ferry KMP Sumut I dan KMP Sumut II akan beroperasi hingga dini hari.

"Antrian kendaraan mulai padat dan kendaraan yang menyeberang juga didominasi dari luar daerah",kata Kepala Bagian Transportasi PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara KMP Sumut Rama Tresna, Kamis(26/12/2024)

Rama Tresna mengatakan lonjakan penumpang sudah mulai terlihat dari H-1 Natal. Bahkan tiket untuk jadwal penyeberangan sampai besok (27/12/2024) sudah habis terjual. Sehingga untuk mengantisipasi lonjakan yang cukup padat, kita tetap melayani penumpang hingga dini hari dengan melakukan penambahan trip,"katanya.

Tresna mengimbau kepada seluruh masyarakat yang ingin melakukan penyeberangan dari Pelabuhan Tigaras-Simanindo atau sebaliknya memesan tiket minimal dua hari sebelum keberangkatan melalui pemesanan tiket online untuk mempermudah perjalanan. "Apalagi kan sekarang sudah mudah, tinggal pesan tiket secara online. Jadi tidak harus pesan tiket di lokasi saat ingin menyeberang, karena per hari itu tiket manual hanya untuk 5 tiket saja", tutupnya.

Terpisah, Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Penyeberangan (KSOPP) Danau Toba Rijaya Simarmata mengatakan demi keselamatan penumpang, seluruh kawilker tetap siaga memonitor kondisi cuaca dan melihat situasi kalau ingin mengeluarkan SPB (Surat Persetujuan Berlayar). "Apabila kecepatan angin mencapai 17 Knot, Kapal Ferry tidak diijinkan untuk berlayar. Namun untuk Kapal Kayu Tradisional diatas 10 Knot sudah tidak diijinkan berlayar", ujarnya.

Kemudian bagi tim posko, mengingat tiga lintasan Ajibata-Tomok, Ajibata-Ambarita dan Tigaras -Simanindo yang akan melayani sampai subuh diharapkan untuk memastikan seluruh peralatan penerangan di pelabuhan berfungsi, koordinasikan tentang tingkat kelelahan ABK ke operator, serta ambil waktu untuk periksa radio, alat navigasi, palka, kemudi berfungsi dengan baik", pungkasnya. (Karmel)